BAB VI

REFLEKSI TEORITIS

A. Kesejahteraan Sosial

Dalam sebuah kehidupan, setiap masyarakat akan menginginkan sebuah kesejahteraan, kesejahteraan meliputi kesehatan, ekonomi, kebahagiaan, dan kualitas hidup rakyat. Apabila salah satu diantaranya ada yang kurang maka kata sejahtera belum tercapai di dalamnya. Maka dari itu seperti yang di alami masyarakat Desa Tajungan yang saat ini belum sejahtera di karenakan banyak penyakit yang di derita oleh mereka, karena kondisi lingkungan yang sangat memprihatinkan, walaupun dari segi ekonomi masyarakat sudah mampu apabila masyarakatnya tidak sehat maka itu belum sejahtera. Sehat itu mahal meskipun mempunyai banyak uang tetapi tidak sehat lama kelamaan uang itu akan habis digunakan untuk berobat, manusia juga diberi akal oleh pencipta dan manusia sendiri yang harus mengendalikannya dengan baik, dan dapat mengelola alam dengan baik. Sehingga pendamping merubah kebiasaan masyarakat Tajungan untuk hidup sehat dengan menjaga lingkungan tetap bersih dan memanfaatkan sampah yang dibuang secara sia-sia.

B. Refleksi Membangun Desa Bersih dan Sejahtera

Masyarakat Desa Tajungan merupakan masyarakat yang homogen dari sisi mata pencaharian mulai dari pedagang, nelayan, guru, pembuat kue, dan pekerjaan lainnya. Namun yang dominan ada dua yakni penduduknya adalah nelayan dan sebagian sebagai pedagang dikarenakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Desa Tajungan termasuk daerah yang sangat banyak penghasil alamnya serta kreativitas dalam mengolah makanan sangat tinggi. Komoditas nelayan yang dihasilkan di Desa Tajungan beraneka ragam seperti kerang, kepiting, jagung, *jengkang* dan lain-lain. hasil alam tersebut di olah dengan berbagai masakan yang akan dijual oleh para pedagang. Semakin banyak pedagang dapat mengolah makanan semakin banyak sampah yang ditimbulkan.

Sampah merupakan permasalahan yang sangat sulit diatasi di Desa Tajungan, pendamping beserta *local leader* telah berusaha menghadap pemerintah kota dalam penanganan sampah ini, untuk mendapat sarana persampahan. Di samping itu salah satu usaha yang dilakukan dalam mengatasi sampah para warga memanfaatkannya dengan membuat kompos, sehingga lingkungan menjadi bersih, sampah berkurang serta kesehatan yang selama ini banyak diderita masyarakat akan berkurang, dengan keadaan masyarakat Tajungan mau bangkit dari kesengsaraan maka masyarakat Desa Tajungan akan menjadi sejahtera. Dalam memunculkan kesadaran masyarakat Tajungan yang kebiasaannya membuang sampah di laut ataupun di tambak akan tetapi menjadi mengolah sampah, hal ini memang tidak mudah bagi pendamping untuk mengarahkannya, akan tetapi berbagai macam usaha yang telah dilakukan serta dibantu oleh *local leader* di sana pendamping mampu mengajak masyarakat untuk peduli terhadap ligkungannya. Bukan hanya melibatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ibu-ibu saja, akan tetapi melibatkan semua instansi baik ibu-ibu, anak-anak, serta pemuda yang ada di Desa Tajungan.

Dari beberapa permasalahan yang terjadi, peneliti berdiskusi bersama warga Desa Tajungan untuk memecahkan masalah mengenai persampahan ini. Untuk itulah ketika ada pelatihan pembuatan kompos banyak warga yang antusias untuk melihat dan praktik langsung bersama *local leader*.

Proses pembuatan starter di lakukan di rumah mbak Ria selaku *local leader*. Salah satu *local leader* yang berperan aktif selama masa percobaan pembuatan starter. Proses pelatihan dalam pengolahan sampah menunjukkan bahwa dalam pelaksanaannya peran serta masyarakat sangat dibutuhkan. Karena, untuk mencapai suatu perubahan di masyarakat dibutuhkan kerjasama orang-orang yang berpengaruh dan sebuah perubahan tidak harus dimulai dari suatu hal yang besar. Akan tetapi, cukup dengan suatu yang sederhana yang dirasa dapat membawa manfaat untuk sesama.

Adanya pelatihan sampah menjadi kompos, memberikan pengetahuan baru kepada ibu-ibu serta anak-anak mereka, dan yang terahir adalah pengadaan tong sampah yang mendapatkan respon dari pemerintah kota maupun pemerintah kabupaten yaitu badan lingkungan hidup. Dari sinilah, diharapkan warga Desa Tajungan mampu meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan dan kesehatan mereka. Dan sampah yang dibuang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat berkurang dalam seharinya 7% dan jika dijumlah dalam sebulan mampu mengurangi sampah hingga 21%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id